

**PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS  
BANTUL YOGYAKARTA**

**ARTIKEL JURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nur Huda  
NIM 10105241012

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2015**

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Nur Huda, NIM 10105241012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 1 September 2015

Pembimbing I



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 1919600902 198702 1 001

Pembimbing II



Isniatun Munawaroh, M.Pd.  
NIP. 19820811 200501 2 002



**PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA**

***EFFECT OF LEARNING ON THE USE OF VIDEO CONTENT OF INDONESIAN COGNITIVE LEARNING IN CLASS IV SD STATE 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA***

Oleh: Nur Huda, jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan, email: [hueda222@gmail.com](mailto:hueda222@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran “gejala alam” terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian true eksperiment design, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD, yang berjumlah 30 orang siswa kelompok kontrol dan 30 orang siswa kelompok eksperimen. Desain yang digunakan *Post-Test only control group design*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media video “Gejala Alam” terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan menggunakan uji t, dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh thitung lebih besar dari ttabel ( $2,9 > 2,002$ ).

Kata kunci: video pembelajaran, hasil belajar kognitif, muatan Bahasa Indonesia, siswa kelas IV SD

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the use of instructional video media "a natural phenomenon" on the cognitive learning Indonesian cargo in primary school fourth grade Jetis Bantul, Yogyakarta.*

*This type of research is true experimental research design, with research subjects fourth grade students, who were 30 students and a control group of 30 students experimental group. The design used Post-test only control group design. Methods of data collection using tests and documentation. Analysis of data using statistical parametric t test.*

*The results showed that there is influence of the use of video media "Gejala Alam" on the cognitive learning Indonesian cargo in primary school fourth grade Jetis Bantul, Yogyakarta. This is indicated by the results of calculations using the t test, with  $\alpha = 0.05$  was obtained t greater than ttable ( $2.9 > 2.002$ ).*

*Keywords: video learning, cognitive learning outcomes, cargo Indonesian, fourth grade*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Untuk menunjang perkembangan di sebuah negara hendaklah dengan landasan yang kuat agar negara tersebut menjadi negara maju yang disegani oleh negara-negara lain. Salah satu penunjang perkembangan sebuah negara yang sangat berpengaruh adalah pendidikan di sebuah negara tersebut. Akan tetapi, saat ini pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami kejanggalan. Dilihat dari sistem kurikulum yang berganti-ganti, sehingga siswa semakin dibingungkan dengan sistem yang baru dan perlu penyesuaian. Oleh karena itu, perlu ada usaha yang lebih dalam melakukan proses pendidikan yang ada di Indonesia agar output yang didapat menjadi lebih baik. Untuk menunjang proses belajar mengajar diperlukanlah alat atau media mengajar. Media dalam mengajar diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan sebagai sumber belajar. Dengan adanya media ini diharapkan siswa akan semakin tertarik dalam belajar, dan siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.

Salah satu dari media untuk mengajar adalah media audio visual atau juga disebut media video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran disekolah dapat ditampilkan melalui media *Liquid Crystal Display* (LCD) yang menarik untuk dilihat oleh siswa SD. Akan tetapi, setelah melakukan beberapa observasi di SD, *Liquid Crystal Display* (LCD) yang terdapat di satu ruangan khusus dan digunakan untuk satu

kelas setiap 1 minggu sekali. Seharusnya pemanfaatan *Liquid Crystal Display* (LCD) ini setiap guru dapat memanfaatkannya ketika guru membutuhkan untuk menggunakan media pembelajaran yang akan disampaikan kesiswa. seperti halnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki banyak materi yang harus disampaikan. Akan tetapi, pemanfaatan media video untuk menunjang pembelajaran tidak dimanfaatkan.

Usia anak SD yang berkisaran antara 7-12 tahun merupakan salah satu masa emas perkembangan otak anak yang memiliki rasa ingin tahu sangat besar. Oleh karena itu, kita perlu mengarahkan rasa ingin tahu tersebut ke hal-hal yang positif. selain itu, perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik juga harus kita perhatikan. Terutama perkembangan kognitif siswa yang kita utamakan karena selama ini menjadi tolak ukur perkembangan anak.

Beberapa hal yang menjadi fokus pembelajaran adalah awal pembelajarn dalam ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. karena selama ini siswa akan bosan ketika mengikuti pembelajaran yang biasa-biasa saja. Walaupun banyak video pembelajaran yang sudah beredar dikalangan sekolah, Pembelajaran menggunakan video tidak dimanfaatkan.

Guru juga dibantu dengan menggunakan media untuk menyelesaikan materi yang harus diajarkan pada siswa, dengan media ini materi yang diajarkan akan terlihat simpel dan tidak

terlalu membingungkan untuk di mengerti oleh siswa. Peranan guru hanyalah mendampingi siswa dan menjelaskan bagi siswa yang perlu pemahaman lebih, seperti halnya pemahaman tentang Bahasa Indonesia yang tidak tepat yang sering anak-anak dengar di televisi tidak sebanding dengan penjelasan yang seharusnya. Oleh karena itu, perlulah anak-anak mengetahui penggunaan Bahasa Indonesia yang benar.

Adanya sistem kurikulum yang baru saat ini yaitu kurikulum 2013 tentang tematik-integratif, yang bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan). Penggunaan video pembelajaran menjadi lebih luas cangkupannya dengan menggunakan kurikulum 2013 karena di dalam video tersebut dapat mengandung muatan Bahasa Indonesia, seni budaya permainan anak dan norma-norma yang diperagakan dalam pemeran video tersebut. yang dikhususkan untuk dilihat oleh siswa SD kelas 4 dengan menyesuaikan karakteristik siswa SD. Akan tetapi, setelah melakukan observasi pemanfaatan video pembelajaran ini tidak dimanfaatkan pada muatan Bahasa Indonesia, setelah melakukan observasi, dari pihak sekolah menggunakan media gambar untuk melakukan proses pembelajaran ketimbang menggunakan video pembelajaran. Oleh Karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan perbandingan media gambar terhadap kognitif siswa pada muatan Bahasa Indonesia.

Pemanfaatan media gambar di sekolah lebih utama dan dominan daripada

*Pengaruh Pemanfaatan Video.... (Nur Huda )* <sup>3</sup>  
memanfaatkan media lain seperti video pembelajaran yang memiliki sarana pendukungnya, untuk itu peneliti ingin meneliti penggunaan media video dalam pembelajaran di sekolah SD N 1 Jetis. Penggunaan media gambar yang dimaksud adalah media gambar yang terdapat pada buku maupun media gambar yang dipersiapkan oleh guru/pendidik. Dengan menggunakan media gambar hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 jetis mendapat nilai rata-rata 80, nilai tersebut dapat dikategorikan kedalam kategori baik. Akan tetapi, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang didengar dan dipakai setiap hari oleh siswa. Seharusnya nilai hasil belajar siswa masih dapat ditingkatkan, karena dengan semakin siswa mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia siswa semakin mengerti dan tidak terdapat kendala dalam pembelajaran muatan Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga harus terampil berbahasa yang artinya terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia.

Penggunaan media gambar memiliki hasil yang baik. Akan tetapi, proses pembelajaran menggunakan media gambar masih tidak tepat untuk mengukur hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia. Kaitanya dengan kemampuan menyimak siswa, sehigga perlu diadakannya penelitian mengenai pembelajaran dengan media lain.

Video pembelajaran ini sudah tidak asing lagi dikalangan guru. Sesungguhnya, dengan menggunakan video pembelajaran ini kita bisa mengambil beberapa manfaatnya. Antara lain memberi pengetahuan dengan cara yang berbeda

pada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan melihat video pembelajaran ini. Muatan yang diajarkan terlihat lebih simpel dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah menerima muatan yang terdapat pada video pembelajaran ini. Selain itu, dengan menggunakan video ini guru akan sedikit diringankan. Tugas guru mengawasi dan memberi penjelasan lebih bagi siswa yang kurang paham dengan muatan yang ada pada video tersebut.

Berdasarkan pengamatan di atas perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis, diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan mendapatkan hasil yang berguna dan mendapatkan gambaran tentang pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa SD kelas IV di SD Negeri 1 Jetis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *true eksperiment*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu video pembelajaran terhadap variabel terikat berupa hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada tema indahnnya negeriku.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Jetis, hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono mengenai populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:80).

Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, setelah melalui proses pengacakan yang dilakukan oleh peneliti, sampel pada penelitian kali ini adalah siswa kelas IV C yang merupakan kelompok kontrol dan siswa kelas IV B merupakan kelompok eksperimen. Siswa kelas IV B berjumlah 31 anak dan siswa kelas IV C berjumlah 34 anak, yang kemudian diambil masing-masing 30 siswa, penelitian akan dilaksanakan pada sekolah SD N 1 Jetis.

### **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *Posttest Only Control Group Design*.

Untuk menunjang penelitian ini agar dapat berjalan sesuai rencana diperlukanlah desain penelitian untuk memilih desain penelitian ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, menurut Suharsimi Arikunto (2002: 76) pertimbangan dalam memilih desain penelitian antara lain

1. Dengan adanya matching pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum treatment dimulai, maka kedua kelompok dikatakan mempunyai kemampuan yang sama dan seimbang.

2. Ada bilangan koreksi  $1-r_{xy}$  yang dapat menjamin ketelitian hasil yang diperoleh dalam t-test.
3. Dilaksanakan grup *matching* dapat mudah mengatur mulai dan berakhirnya pelaksanaan penelitian.
4. Adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat mengatasi timbulnya variabel internal.
5. Memungkinkan diadakannya pemilihan subjek secara random atau uji kesamaan varians.

Memungkinkan pengukuran terhadap hipotesis lebih kuat.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang pemanfaatan video pembelajaran dan efektivitas belajar siswa, yaitu dengan metode tes dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2010:100). Sedangkan menurut Nazir (2005: 174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar dalam pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

### **Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tes hasil belajar Bahasa Indonesia

Tes hasil belajar Bahasa Indonesia tema “indahnya negeriku” sub tema satu

*Pengaruh Pemanfaatan Video.... (Nur Huda ) 5*  
 “Keanekaragaman hewan dan tumbuhan” siswa SD N Jetis kelas IV ini dilakukan setelah proses pembelajaran. tes setelah proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran dan siswa yang tanpa media video pembelajaran (pembelajaran menggunakan media foto dan bacaan).

### **Teknik Skoring**

Tes yang diberikan kepada siswa pada penelitian ini berupa tes esay. Prosedur pengerjaan soal pada tes esay sesuai materi yang telah diberikan. Teknik skoring dengan diberi nilai maksimal yaitu nilai bagus karena di dalam kurikulum 2013 tidak mengenal nilai yang diukur dengan angka maka penilaian disebutkan dengan menggunakan penilaian bagus, cukup, dan berlatih lagi, penilaian ini diambil berdasarkan guru yang menilai dan menerapkan kurikulum 2013 disekolah yang menggunakan buku pegangan guru tema indahnya negeriku. yaitu jika siswa mampu mengerjakan soal dengan tata bahasa benar dan sesuai dengan materi maka dinyatakan siswa lolos dengan bagus, jika jawaban kurang lengkap dan siswa kurang bisa mengucapkan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik maka nilai bisa dikatakan cukup atau berlatih lagi. dan untuk mempermudah penilaian pada tema indahnya negeriku indikator menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan dapat digambarkan menggunakan rubik, rubik ini diambil dari buku tematik tema 6 sub tema 1, rubik tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rubrik untuk mengukur hasil tes

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap. ( )	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita namun kurang lengkap	Cerita tidak muat salah satu aspek (awal, pertengahan atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita namun kurang detail ( )	Tidak memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap ( )	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Kerututan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut ( )	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10 = \frac{4+3+4+3}{16} \times 10 =$$

8,5

Bagus : skor 4

Berlatih lagi : skor 2

Cukup : skor 3

### Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto, 2011: 65) dan sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau nilai pelajaran yang diberikan. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta penilaian dari pakar atau ahli. Para ahli yang diminta melakukan penilaian instrumen pada penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Jetis

Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan materi tema “indahny negeriku” sub tema satu “Keanekaragaman hewan dan tumbuhan” siswa SD N Jetis dilakukan pula validasi instrumen. Ahli yang ditunjuk adalah

dosen pembimbing dan guru kelas IV SD N Jetis. Validasinya melalui diskusi dan saran baik tertulis maupun lisan. Aspek yang *di-judgement* oleh dosen pembimbing yaitu mengenai isi dan kejelasan instrumen apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan aspek yang *di-judgement* oleh guru kelas IV SD N Jetis yakni mengenai kesesuaian antara materi tes yang digunakan apakah sesuai dengan kompetensi dan mudah dipahami oleh siswa.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis bertujuan untuk mengetahui apabila data pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Pada penelitian ini, uji persyaratan analisis ada dua tahapan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat

##### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji homogenitas varians dapat digunakan uji F

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji t sebagai berikut :



$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 197})$$

Keterangan:

t = signifikan koefisien

$x_1$  = mean dari kelompok eksperimen

$n_1$  = jumlah sampel dari kelompok eksperimen

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$x_2$  = mean dari kelompok kontrol

$n_2$  = jumlah sampel dari kelompok kontrol

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_0 \leq t_{tabel}$  pada  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan setelah uji validitas instrument apakah instrumen tersebut layak dipakai. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan melalui *expert judgment*.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya bahwa dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama dan nilai tes muatan Bahasa Indonesia,

sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Sebelum diberi pembelajaran, peneliti telah menguji kedua kelas dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan data nilai tes semester muatan Bahasa Indonesia. Data nilai tes semester muatan Bahasa Indonesia dapat di lihat pada lampiran 4 pada halaman 89 dan 90.

Adapun penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta, yaitu kelas IV B dan IV C tahun pelajaran 2014/2015.

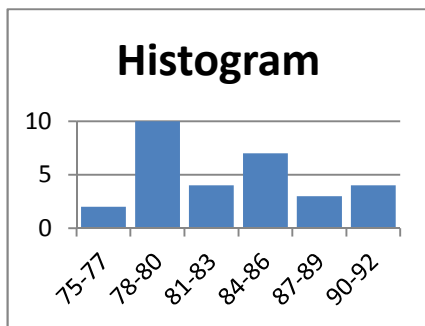
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Post-Test only control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti akan meneliti 30 siswa dari masing-masing kelas untuk diteliti. Kelompok eksperimen menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran yang di produksi oleh BTKP berjudul "gejala alam", sedangkan kelompok kontrol menggunakan media gambar yang biasa digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian ini, dua kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu dilihat dari tingkat kognitif, usia rata-rata, serta jumlah siswa di tiap-tiap kelompok sama. Mengingat kesamaan karakteristik seluruh siswanya, untuk itu peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

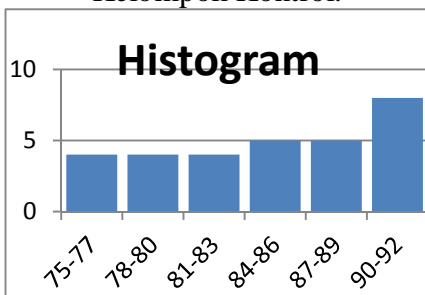
Setelah dilakukan pengundian, didapatkan hasil kelas IV C menjadi kelompok kontrol dan IV B menjadi kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok diberi *post test*. *Post test* diberikan setelah seluruh materi pembelajaran disampaikan oleh guru, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir masing- masing kelompok setelah diberikan *treatment*.

**a. Analisis Keadan Awal**

Pemahaman awal kelompok kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian, untuk menyesuaikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen peneliti mengambil sampel secara acak kelompok kontrol dan eksperimen masing-masing 30 siswa.



Gambar 1. Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Kontrol.



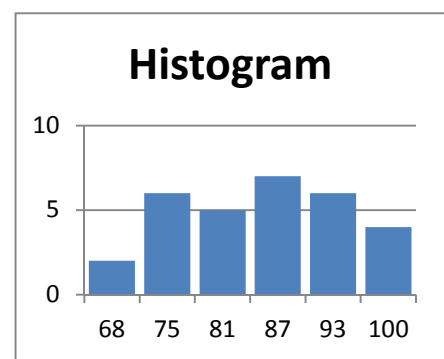
Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Eksperimen.

**Analisis Normalitas Data**

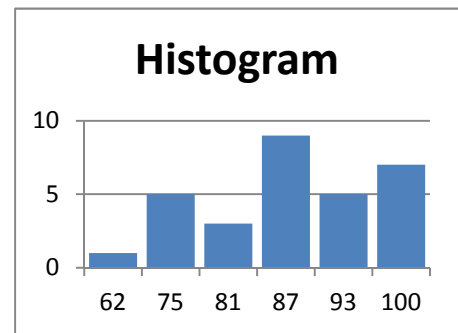
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal

No	Kelas	<sup>2</sup> <sub>hitung</sub>	<sup>2</sup> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	IV B	9,3585 47543	11,070	Normal
2	IV C	7,5930 25205	11,070	Normal

**b. Analisis Tahap Ahir**



Gambar 3. Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kelompok Kontrol.



Gambar 4. Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kelompok Eksperimen.

**Analisis Normalitas**

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas	<sup>2</sup> <sub>hitung</sub>	<sup>2</sup> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	IV B	1.2345 99359	11,070	Normal
2	IV C	5.5086 14183	11,070	Normal

### Analisis Homogenitas

hasil uji homogenitas keadaan ahir kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05;5;5)$  yaitu  $1,055 < 5,05$ , maka kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

### Analisis Uji t

Tabel 12. Hasil Statistik *Post-Test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Sumber variasi	Kontrol	Eksperimen
Skor minimum	68	62
Skor maksimum	100	100
Jangkauan	32	38
Rata-rata	85,27	87,6
Simpang baku	8,94	9,44

Kesimpulan  $t_{hitung} : t_{tabel} = 2,9 > 2,002$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima Artinya rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia.

### Pembahasan

Pengunaan media video mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya menurut Kemp dan dayton (Azhar Arsyad, 2002:21) proses pembelajaran lebih menarik dan juga lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis, video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas kelompok kecil,

kelas besar, bahkan satu peserta didik saja. Sedangkan media gambar menurut Sadiman (2002:29) untuk ukuran media gambar sangat terbatas untuk kelompok besar dan juga gambar hanya menekankan persepsi indera mata, terlebih lagi pada usia kelas 4 SD merupakan anak usia 7-12 tahun yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, pada usia tersebut anak sangat mudah mengalihkan perhatiannya terhadap sesuatu yang lebih menarik daripada pelajaran yang disampaikan guru, pemanfaatan media video pembelajaran merupakan solusi untuk hal-hal seperti pemusat perhatian dan menarik minat siswa.

Dalam penelitian menggunakan media video dengan judul “gejala alam” memiliki hasil yang lebih baik daripada penggunaan gambar seperti digambarkan pada penelitian ini nilai *post test* kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol yaitu dengan hasil rata-rata belajar kelompok kontrol adalah 85,27 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 87,6. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan judul “gejala alam” pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. yang

artinya rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan belajar menceritakan kembali dengan bahasa sendiri pada kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menggunakan uji t, dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,9 > 2,002$ ).

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain:

### Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih menggunakan media video dalam pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa kaitanya dengan kemampuan mengingat dan memahami.

### Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat belajar menggunakan media video pembelajaran jika siswa masih merasa belum paham dengan pembelajaran di sekolah.

### Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memperbanyak koleksi media video untuk menunjang pembelajaran.

*pemanfaatannya* ). Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek Rev V*. Jakarta : Rineka cipta

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev. ed X. Jakarta: PT Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mohammad Nazir. (2005). *Metode Penelitian*.Bogor: Ghalia Indonesia.

Sadiman, AS, dkk ( 2002 ). *Media Pendidikan ( Pengertian, Pengembangan, dan*